

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Untuk meningkatkan keterampilan siswa perlu diberikan sesuatu kebebasan berekspresi. Siswa selalu ingin mencoba dan mengulang suatu aktivitas. Motivasi tinggi karena siswa dalam karakteristiknya selalu ingin bersaing dan menginginkan kemenangan. Sekolah diharapkan mampu untuk memfasilitasi agar siswa bisa tumbuh dan berkembang baik jasmani maupun rohani. Sarana prasarana yang sederhana dan memadai, maka guru akan mampu untuk memposisikan diri sebagai fasilitator agar semua unsur gerak dasar keterampilan bermain tenis meja bisa dikemukakan oleh siswa itu sendiri, dalam hal tersebut guru hanya menyusun proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Proses Pembelajaran teknik dasar servis dalam permainan tenis meja pada siswa SMP Rakyat Parewatana belum memuaskan dalam hal ini proses pembelajaran siswa/i untuk belajar teknik dasar servis dalam permainan tenis meja belum efektif karena sarana dan prasarananya kurang.
2. Pihak sekolah dan guru mata pelajaran penjasorkes sangat berperan penting dalam memotivasi siswa/i, dalam proses pembelajaran sehingga siswa/i berupaya menutupi kekurangan sarana prasarana, dan mengendalikan semangat belajar siswa/i dalam hal ini proses pembelajaran teknik dasar servis dalam permainan tenis meja

3. Siswa/i SMP Rakyat Parewatana sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran berlangsung, dengan pembelajaran yang diberikan guru penjasorkes

B. Saran

Untuk bisa mengulangi proses pembelajaran teknik dasar servis dalam permainan tenis meja di SMP Rakyat Parewatana Kabupaten Sumba Tengah, peneliti perlu memberikan beberapa saran yang peneliti anggap sangat perlu untuk diperhatikan.

1. Siswa/i

Diharapkan lebih giat belajar, lebih sering berolahraga di rumah dan di sekolah, lebih menghargai guru dan sesama teman dan orang lain terutama menghargai kekurangan dan kelebihan sekolah.

2. Guru Penjasorkes

Diharapkan berinovasi dibidang olahraga, menciptakan proses pembelajaran yang lebih kondusif, berpikir memodifikasi alat olahraga yang sesungguhnya tidak ada disekolah.

3. Kepala Sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah sebagai penanggung jawab sekolah untuk memperhatikan sarana prasarana sekolah terkhususnya dalam bidang olahraga, dan mencari pendidik dalam hal ini guru penjasorkes agar bisa meningkat hasil output yang berkualitas.

4. Pemerintah

Diharapkan kepada pemerintah dan komite sekolah agar lebih memperhatikan sekolah dan sarana prasarana olahraga agar sekolah, guru dan siswa/I melakukan segala aktivitas belajar dan mengajar teknik dasar servis dalam permainan tenis meja berjalan lancer sesuai yang diharapkan.